



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6075-6082

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Media Pembelajaran Poster Digital Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPA di SMAN Purwodadi

Windi Alivia Pramesti<sup>1✉</sup>, Rahmanelli<sup>2</sup>

Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang

Email: [windi.alivia@gmail.com](mailto:windi.alivia@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran poster digital berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN Purwodadi Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatra Selatan. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif metode eksperimen semu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA sampel diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dengan hasil XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 4 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data melalui observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji-t dan N-gain. Post-test rata-rata kelas eksperimen adalah 76 lebih besar dari kelas kontrol dengan rata-rata 49. Hasil uji-t menunjukkan nilai  $8,216 > 1,994$  dan sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh media pembelajaran poster digital terhadap hasil belajar geografi. N-gain menunjukkan nilai kelas eksperimen sebesar 0,59 dalam kategori sedang. Sedangkan, kelas kontrol sebesar 0,17 dalam kategori rendah. Media pembelajaran poster digital berbasis canva berpengaruh positif terhadap hasil belajar geografi siswa.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Poster Digital, Canva, Hasil Belajar, Geografi*

### *Abstract*

The research aims to determine the effect of Canva-based digital poster learning media on the learning outcomes of class XI Science students at SMAN Purwodadi Kab. Musi Rawas, Prov. South Sumatra. This type of research is quantitative quasi-experimental method. The research population was all students in class Data collection through observation and tests. Data analysis techniques use t-test and N-gain. The post-test average of the experimental class was 76, greater than the control class with an average of 49. The t-test showed a value of  $8.216 > 1.994$  and sig (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$  means that there is an influence of digital poster learning media on geography learning outcomes. N-gain shows an experimental class value of 0.59 in the medium category. Meanwhile, the control class was 0.17 in the low category. Canva-based digital poster learning media has a positive effect on students' geography learning outcomes.

*Keywords: Learning Media, Digital Posters, Canva, Learning Outcomes, Geography*

### PENDAHULUAN

Percepatan dalam perkembangan teknologi yang terjadi di abad 21 turut memberikan pengaruh besar di dunia pendidikan Indonesia (Sajidan et al., 2018). Dengan penggunaan teknologi kualitas pendidikan akan meningkat karena akses pengetahuan lebih mudah, efisien, efektif serta murah (Ulfa & Purnamaningsih, 2022). Untuk itu guru dituntut untuk menguasai pembelajaran yang berbasis teknologi dan mengajarkannya kepada siswa. Guru berperan sebagai pembimbing siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Terdapat 3 komponen yang dianggap penting dalam kegiatan belajar, ketiga komponen tersebut yaitu materi yang dipelajari, proses belajar dan yang terakhir adalah hasil belajar (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012). Hasil belajar merefleksikan kedalaman dan luasan kompetensi siswa yang dapat diukur dalam beberapa teknik penilaian (Ropii & Fahrurrozi, 2017). Apabila hasil belajar tinggi maka kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil dilaksanakan dengan optimal.

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran peminatan bagi siswa jurusan IPA di SMAN Purwodadi. Mata pelajaran geografi dialokasikan sebanyak 3 jam pelajaran untuk kelas X IPA dan 4 jam pelajaran untuk kelas XI dan XI IPA. Hasil belajar geografi siswa salah satunya ditunjukkan dengan nilai ulangan harian (UH) yang dilaksanakan ketika pembelajaran suatu materi selesai. Berdasarkan data pra-penelitian yang diambil oleh peneliti di SMAN Purwodadi pada kelas X IPA semester ganjil tahun 2022, rata-rata hasil belajar berupa nilai ulangan harian (UH) siswa kelas X IPA SMAN Purwodadi tergolong rendah hanya 15% siswa yang tuntas atau sebanyak 22 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 143, dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran geografi di SMAN Purwodadi adalah 72. Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan

guru geografi SMAN Purwodadi, faktor rendahnya hasil belajar geografi siswa adalah siswa kurang memahami materi pembelajaran karena media yang digunakan belum mampu mengilustrasikan materi.

Media di dalam kegiatan pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mengolah informasi verbal dan visual, alat ini dapat berbentuk gambar, foto maupun elektronik (Gunawan & Ritonga, 2019). Media pembelajaran meliputi 3 hal (Ramli, 2012), sebagai berikut : a. Alat bantu dalam kegiatan mengajar; b. Alat untuk memeragakan ketika kegiatan mengajar berlangsung; c. Sumber belajar. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru memerlukan media agar materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa (Ulfa & Purnamaningsih, 2022).

Media berbasis tulisan dan gambar akan lebih efektif dalam memberikan pemahaman kepada siswa terhadap materi yang sedang diajarkan dibandingkan media tertulis saja. Poster merupakan media pembelajaran yang dapat memuat tulisan dan gambar sekaligus. Kelebihan utama poster ialah dapat mempercepat pemahaman konsep materi kepada siswa (Darung et al., 2020). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran berupa poster digital adalah Canva. Dengan menggunakan Canva sebagai media pembelajaran yang lebih menarik siswa akan lebih berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Rahmayanti & Jaya, 2020).

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian jenis eksperimen semu dengan desain *non-equivalent comparison group design*. Penelitian ini dilakukan di SMAN Purwodadi, desa T1. Bangunsari, kec. Purwodadi, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatra Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan di SMAN Purwodadi, desa T1. Bangunsari, kec. Purwodadi, Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatra Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X IPA yang terdiri atas kelas X IPA 1 sampai kelas X IPA 4, keseluruhan jumlahnya 143 siswa. Berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, peneliti memperoleh 2 kelas yang memenuhi kriteria. Kelas X IPA 3 menjadi kelas eksperimen dan kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas akan diberikan pre-test, diberikan materi pembelajaran geografi dan terakhir dilakukan post-test untuk melihat hasil belajar.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Sebelum digunakan soal tes terlebih dahulu dilakukan uji coba dan dihitung validitas, reliabilitas, daya beda dan

tingkat kesukarannya. Dengan rumus validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Ket :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

N : Banyaknya sampel

$\sum X$  : Jumlah skor untuk tiap butir soal

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat tiap butir soal

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara X dan Y

Rumus untuk menghitung reliabilitas alpha cronbach adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Ket :

R11 = reliabilitas alpha cronbach

K = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Indeks kesukaran dihitung dengan rumus berikut :

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

I = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab benar

N = banyaknya siswa yang menjawab

Peneliti menghitung indeks daya beda dengan rumus berikut :

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_b}{J_B} = P_a - P_b$$

Ket :

DP = daya beda

BA = jumlah benar kelompok atas

BB = jumlah benar kelompok bawah

JA = jumlah siswa kelompok atas

JB = jumlah siswa kelompok bawah

Pa = banyak siswa kelompok atas menjawab benar

Pb = banyak siswa kelompok bawah menjawab benar

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji beda atau uji-T dan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Rumus uji normalitas yaitu :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Ket :

Z<sub>i</sub> : simpangan baku kurva standar

X<sub>i</sub> : data ke i

X : rata-rata

S : simpangan baku

Rumus uji homogenitas :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S<sub>1</sub><sup>2</sup> : varians kelompok 1

S<sub>2</sub><sup>2</sup> : varians kelompok 2

Rumus Uji-T

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 - 2}}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : Skor rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : Skor rata-rata kelas kontrol

s<sub>1</sub> : Standar deviasi kelas eksperimen

s<sub>2</sub> : Standar deviasi kelas kontrol

n<sub>1</sub> : Jumlah siswa kelas eksperimen

n<sub>2</sub> : Jumlah siswa kelas kontrol

Rumus Uji N-Gain

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{mid} - S_{pre}}$$

Keterangan :

g : rata-rata skor gain yang dinormalisasi

Spre : Nilai tes awal pengetahuan

Spost : Nilai tes akhir pengetahuan

Smid : skor maksimal ideal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba soal tes memperoleh hasil 20 item soal valid dan reliabel pada kategori diterima dengan nilai 0,780. 14 soal berada pada kategori sukar, 9 sedang dan 2 soal mudah. 11 memiliki daya beda baik, 13 cukup dan hanya satu soal yang memiliki daya beda jelek. Berdasarkan hasil tersebut soal yang layak menjadi soal pre-test dan post-test siswa berjumlah 20 soal berbentuk pilihan ganda dengan waktu pengerjaan 90 menit.

Dari perolehan nilai pre-test rata-rata kedua kelas yaitu 38, artinya kemampuan awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tergolong sama. Setelah pre-test siswa diberikan materi pembelajaran selama 4 pertemuan yang membahas materi geografi kelas XI KD 3.1 Posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. Pembelajaran di kelas kontrol dilakukan tanpa media pembelajaran, hanya menggunakan alat spidol dan papan tulis untuk membantu guru menjelaskan materi. Sedangkan, pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran poster digital yang dapat diakses secara daring pada tautan :

[https://www.canva.com/design/DAFognhDb\\_0/4T74AuSSUXAWTQfa2lqbZg/edit](https://www.canva.com/design/DAFognhDb_0/4T74AuSSUXAWTQfa2lqbZg/edit).

Hasil observasi selama 4 pertemuan proses pembelajaran oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen lebih berkonsentrasi menyimak materi yang diajarkan sehingga cenderung lebih aktif berpartisipasi selama pembelajaran dibandingkan kelas kontrol yang cenderung pasif. Siswa kelas eksperimen juga lebih cepat memahami materi karena selain disajikan dalam bentuk tulisan dan materi juga diilustrasikan dalam bentuk gambar yang berwarna.

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen siswa masih kebingungan dalam menggunakan media pembelajaran. Siswa masih bertanya bagaimana cara menggeser halaman, memperbesar maupun memperkecil poster. Pada pertemuan kedua hingga terakhir siswa sudah memahami cara menggunakan poster sehingga pembelajaran berlangsung lebih lancar. Poster digital mempersingkat waktu pembelajaran karena guru

tidak perlu menuliskan materi di papan tulis. Siswa dapat langsung mengamati gambar yang telah tersedia pada poster digital dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu, pembelajaran dengan poster digital lebih interaktif karena poster digital dapat mengilustrasikan materi dengan baik.

Setelah dilakukan pembelajaran selama 4 pertemuan peneliti melakukan post-tes dengan memperoleh hasil nilai rata-rata post-test yang diperoleh kelas kontrol sebesar 49 dan pada kelas eksperimen sebesar 76. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100 sedangkan nilai tertinggi di kelas kontrol yaitu 75. Nilai terendah kelas eksperimen sebesar 25 dan nilai terendah kelas kontrol adalah 40. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran geografi kelas XI adalah 75, pada kelas kontrol hanya terdapat 2 siswa yang mencapai KKM sedangkan pada kelas eksperimen 24 siswa dapat mencapai KKM.

Dari uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa seluruh data baik pre-test maupun post-test di kelas kontrol dan eksperimen terdistribusi normal karena memiliki nilai sig (signifikansi) lebih dari 0,05. Sedangkan untuk uji homogenitas dikategorikan homogen atau memiliki varians yang sama karena memiliki nilai sig (signifikansi)  $0,702 > 0,05$ .

Peneliti menggunakan rumus *Independent Sample T Test* yang melihat perbedaan antara nilai post-test kelas eksperimen dan nilai post-test kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t pada aplikasi SPSS 23 diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000. Dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil uji-t  $8,216 > 1,994$  dan Sig (2-tailed) dan sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran poster digital berbasis canva dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan kriteria N-gain menurut Husein et al (2017) skor N-gain kelas eksperimen yang diperoleh berdasarkan perhitungan di SPSS yaitu 0,59 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan, skor n-gain kelas kontrol sebesar 0,17 termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan analisis skor N-gain yang diperoleh sebesar 0,17 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar geografi pada kelas kontrol tergolong rendah. Penjabaran di atas menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran kurang efektif sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah. Skor N-gain kelas eksperimen sebesar 0,69 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar geografi pada kelas eksperimen yang tergolong dalam kategori sedang.

## SIMPULAN

Poster digital meningkatkan konsentrasi siswa sehingga mendorong siswa bertartisipasi aktif selama pembelajaran. Siswa kelas eksperimen cenderung lebih cepat memahami materi yang diajarkan dibanding siswa di kelas kontrol. Berdasarkan uji-t didapatkan  $8,216 > 1,994$  dan Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa geografi di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran poster digital berbasis canva dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran. Peningkatan hasil belajar yang dianalisis dari nilai uji N-gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi peningkatannya jika dibandingkan peningkatan hasil belajar di kelas kontrol. Dengan demikian disimpulkan bahwa poster digital memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN Purwodadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darung, A., Setyasih, I., & Ningrum, M. V. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infogrphis. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 27–41. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i1.183>
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Teras. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Gunawan, & Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Raja Grafindo Persada.
- Rahmayanti, D., & Jaya, P. (2020). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar dasar Listrik dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 8(4), 107. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v8i4.110251>
- Ramli, M. (2012). *Media Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Ulfa, M., & Purnamaningsih, I. R. (2022). Innovation of Learning Media Through Information and Communication Technology in the Revolution Era 4.0. *PROJECT: Professional Journal of English Education*, 5(4), 885–890.